

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Tema Resital dan Pemilihan Repertoar

Drum merupakan salah satu instrumen dalam musik, fungsinya kemudian berkembang mulai sebagai instrumen pengiring saja dan dapat menjadi instrumen yang dapat memberikan nuansa berbeda dalam setiap komposisi. Pada mulanya, istilah drum mengacu pada permainan *snare drum* saja, kemudian memasuki era modern, instrumen drum hadir dalam perangkat yang lengkap¹ yang kemudian dikenal sebagai *drumset*.

Pada resital drum ini, penulis memberi judul "*Once Upon a Drum 'The Flashback'*". Maksud rangkaian kata "*once upon a drum*" tersebut sama halnya dengan frase "*once upon a time*" yang digunakan pada awal sebuah penuturan cerita dan "*The Flashback*" dimaksudkan alur cerita yang berjalan mundur. Hal ini sesuai dengan tujuan penulis yang ingin mengemas kisah perjalanan mempelajari alat musik drum dan menceritakan pengalaman-pengalaman yang menyertai proses belajar drum. Genre yang akan dimainkan dalam resital ini adalah *Fusion*, *Rock*, *Funk* dan *Latin*.

Genre *fusion*, penulis memilih komposisi dari seorang komposer dan *drummer* yang berasal dari Jerman bernama Benny Greb. Komposisi yang akan ditampilkan berjudul "*Grebfruit*". Karya ini memadukan ansambel vokal dan *drumset*, terdapat bagian pola ritme *drumset* yang sama dengan pola vokal, demikian juga sebaliknya. Sukat dalam komposisi ini adalah 4/4. Kesulitan menyajikan komposisi ini terletak pada adanya aksen pada bagian-bagian tertentu dan juga adanya sinkopasi pada beberapa bagian².

Genre *rock*, karya yang akan ditampilkan meliputi tiga komposisi dari band Dream Theater berjudul "*Overture 1928*", "*Strange Deja Vu*", dan "*Under Glass Moon*". Penulis memilih karya-karya tersebut karena ketiganya memiliki banyak variasi mulai dari tempo, sukat, dan teknik *drumming*.

¹ Istilah "drum" pertama kali digunakan pada tahun 1700-an di Britania, (*history of drum musical, Ludwig Musik Company*)

² gaya ritmis yang bercirikan pada ketukan lemah

“*Overture 1928*” dan “*Strange Deja Vu*” merupakan bagian dari album “*Scene From a Memory*”, yang menceritakan seorang pria bernama Nicholas yang melakukan terapi psikologi melalui masa lalu. Pada repertoar “*Overture 1928*” menceritakan tentang Nicholas yang sedang melakukan terapinya melihat kehidupan yang tidak pernah ia temui tetapi terasa begitu terikat dan berhubungan dengannya. Di sisi lain ia juga bertemu dengan seorang gadis bernama Victoria Page. Dalam repertoar ini terdapat bagian dari repetoar “*Metropolis part 1*” dan “*The Dance of Eternity*”. Repetoar “*Strange Deja Vu*” menceritakan tentang Nicholas yang bermimpi berjalan menuju sebuah rumah yang tidak asing baginya. Disanalah ia bertemu dengan Victoria dan bertanya tentang yang sebenarnya sedang terjadi. Repertoar ini menggunakan sukat 4/4, 5/4, 6/8 dan 7/8. Repertoar ketiga adalah “*Under Glass Moon*”. Penulis tertarik memainkan repertoar ini karena terdapat beberapa kali pergantian sukat dari 4/4, 7/4, 8/4, 11/4 dan 7/8. Hal menarik lainnya yang dilihat penulis dalam repertoar ini adalah nuansa bersemangat dan penuh energi.

Genre *funk*, penulis akan memainkan repertoar “*Electronic Tones Vol. 1*” karya dari Wayan Theo Firman Firnanda yang merupakan alumni Fakultas Seni Pertunjukan UKSW Salatiga. Pada Repertoar ini terdapat beberapa pergantian sukat mulai dari 7/8, 5/8, 6/8, 9/8, 4/4, dan 6/4 dan ada bagian untuk solo drum sehingga membuat penulis merasa tertantang untuk membawakannya.

Genre latin repertoar yang akan dibawakan adalah “*New Ground*” merupakan komposisi *big band* yang diciptakan oleh Darmon Meader. Lagu ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan terdapat tiga pola ritme Latin yaitu *Soca*, *Songo*, dan *Samba*.

B. TUJUAN RESITAL

Tujuan resital ini adalah memperkenalkan kepada masyarakat beberapa *genre* musik yang dibawakan oleh penulis dan beberapa teknik drum serta penerapannya dalam *genre* musik yang dibawakan oleh penulis

C. DAFTAR REPERTOAR

1. “*Grebfruit*” – Benny Greb
2. “*Electronic Tones vol. 1*” - Wayan Theo Firman Firnanda
3. “*New Ground*” - Darmon Meader
4. “*Overture 1928*” - Dream Theater
5. “*Strange Deja Vu*” - Dream Theater
6. “*Under Glass Moon*” - Dream Theater

D. PELAKSANAAN RESITAL

1. Waktu : Sabtu, 12 November 2016, pukul 19.00 WIB
2. Tempat : Recital Hall FBS UKSW, Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga
3. Metode Pelaksanaan :

Resital ini akan dibagi dalam dua sesi, sesi I menampilkan repertoar dari genre *Latin*, *Fusion* dan *Funk*. Sesi II menampilkan genre *Rock*. Di antara sesi I dan sesi II diberi jeda 15 menit.

Pada sesi I penampilan dimulai dengan repertoar berjudul “*New Ground*” karya Tommy Igoe, dilanjutkan “*Electronic Tones vol. 1*” karya Wayan Theo Firman Firnanda. Repertoar berikutnya berjudul “*Grebfruit*” karya Benny Greb sebagai penutup sesi pertama.

Sesi kedua dibuka dengan repertoar “*Overture 1928*” karya Dream Theater dan dimainkan secara *medley* dengan “*Strange Deja Vu*”. Repertoar “*Under Glass Moon*” karya Dream Theater sebagai penutup sesi kedua.

Dalam resital ini, beberapa repertoar akan dimainkan dengan format *band* dan melibatkan musisi lain untuk bermain gitar, *bass*, dan *keyboard*. Ada repertoar yang akan dimainkan dengan menggunakan *minus one*³.

4. Pengorganisasian

³ Dalam suatu komposisi atau lagu, salah satu track instrumen atau vokal dihilangkan untuk dimainkan secara langsung dengan pola atau bentuk tertentu. “Kamus Musik” (1992 : 86)

Ketua : Elya Wijanarko
Stage Manager : Anditya Sapan, Ray Samuel
Sie Publikasi & Dokumentasi : Abriansyah, Samgar Djoudone
Sie Perlengkapan : Theodorus, Vincentius Handri
Sie Konsumsi : Bernike Grasika, Christiana S

